

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan Luas Wilayah : 1,904,569 km<sup>2</sup> berdasarkan (Ilmupengetahuanumum.com). Negara Indonesia merupakan negara kepulauan karena secara geografis negara Indonesia terdiri dari lima pulau besar yaitu Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Irian Jaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan sekitar 17.000 pulau kecil. Indonesia juga merupakan negara maritim karena dua per tiga wilayah Indonesia berupa wilayah perairan. Wilayah maritimnya terdiri dari kurang lebih 17.000 pulau dan garis pantai yang membentang sejauh 81.000 kilometer. Dengan kondisi geografi seperti itu maka luas wilayah maritim Indonesia adalah 80% dari total wilayah yang dimiliki. Sehingga tidak heran Indonesia mendapat julukan sebagai negara maritim (Kompasiana.com). Indonesia diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Selain itu penduduk Indonesia juga sangat besar. Berdasarkan Ilmupengetahuanumum.com populasi penduduk di Indonesia mencapai 255.993.674 jiwa populasi yang padat dan luasnya negara Indonesia sehingga negara Indonesia membutuhkan banyak perusahaan yang menyediakan jasa transportasi untuk mencapai ke tempat tujuan. Di Indonesia terdapat tiga jenis transportasi antara lain: transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara. Ketiga jenis perusahaan transportasi itu melisting laporannya di

Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga total perusahaan jasa transportasi yang terdapat di BEI berjumlah tiga puluh tiga perusahaan yang menyumbangkan angka bagi kemajuan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi negara Indonesia pada tahun 2014 yang dilansir dari Merdeka.com mencapai peringkat 10 terbaik di dunia. Pertumbuhan ekonomi kita meningkat cukup tajam dari peringkat 16 menjadi peringkat 10. Pertumbuhan ekonomi yang membaik di mata dunia menyebabkan peningkatan pada penggunaan jasa transportasi di masyarakat karena transportasi merupakan salah satu penunjang untuk membuka peluang kegiatan bisnis baik dalam negeri maupun ke luar negeri. Oleh karena itu dibutuhkan penyedia jasa transportasi yang terpercaya.

Perusahaan penyedia jasa transportasi yang terpercaya meningkat seiring dengan perkembangan zaman yang ada. Belakangan ini terdapat fenomena yang sering diperbincangkan di berbagai sosial media, berita dan lain-lain yaitu mengenai transportasi dengan aplikasi *online* yang dapat diakses melalui *smartphone*. Jasa transportasi tersebut antara lain Go-Jek, GrabBike yang menyediakan jasa ojek. Menurut Tabloidbintang.com tak hanya kendaraan roda dua atau biasa dikenal sebagai ojek, kendaraan roda empat juga tersedia bagi yang menginginkan pilihan tersebut. Mulai dari taksi yang dapat dipesan melalui GrabTaxi ataupun kendaraan mobil pribadi seperti yang ditawarkan Uber. Masing-masing layanan transportasi online ini hadir untuk memberikan pelanggan kemudahan dalam melakukan pemesanan. Penggunaan jasa untuk transportasi *online* memang sangat memudahkan para konsumen yang berada di kota yang

padat penduduk seperti Jakarta, Surabaya, Bandung dan lainnya. Menurut Tabloidbintang.com para penumpang kini tak perlu lagi menghampiri pangkalan ojek ataupun terlibat proses tawar menawar harga untuk menempuh sebuah perjalanan karena semua telah dihadirkan secara online melalui aplikasi, dengan harga yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Bahkan untuk Go-Jek yang juga berada di Bandung sendiri menyediakan layanan selain jasa transportasi, Go-Jek juga menawarkan layanan antar barang (*instant courier*), pemesanan makanan (*go-food*), serta layanan belanja (*shopping*) yang dapat ditalangi hingga Rp 1.000.000. Demi kenyamanan dan keselamatan penumpang, disediakan pula *shower cap* atau penutup kepala serta masker. Tarif untuk sekali perjalanan dikenai minimal Rp 25.000 untuk 4 km pertama dengan tambahan Rp 4.000 per kilometer selanjutnya. Tarif ini dapat dibayarkan secara tunai ataupun menggunakan Go-Jek *Credit*. Namun untuk sekarang ini Go-Jek memberikan tarif promo bagi para penumpang dimana penumpang hanya perlu membayar "ceban" atau Rp 10.000 sebagai *flat rate*.

Alasan meneliti perusahaan transportasi adalah karena perusahaan transportasi mempunyai peluang yang cukup besar untuk dijadikan salah satu peluang berinvestasi saham karena populasi penduduk Indonesia yang bertambah tiap tahunnya kurang seimbang dengan transportasi yang ada dengan kata lain jumlah armada transportasi darat, udara dan laut masih kurang untuk menampung konsumen.

Dengan adanya perkembangan baru dan peluang investasi yang lebih besar pada sistem transportasi maka akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di kancah dunia yang akan memberikan dampak positif bagi

Indonesia karena berarti akan semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya, akan tetapi meskipun pertumbuhan ekonomi secara global terlihat membaik namun pertumbuhan ekonomi dalam negeri sebenarnya menurun setiap tahunnya. Hal ini terbukti dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2012 yang dilansir dari Sipendik.com berhasil menembus angka 6.33% kemudian pada akhir periode 2013 merosot ke angka 5,78%, dan pada akhir periode 2014 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pertumbuhan perekonomian Indonesia hanya mencapai 5.02%. Merosotnya pertumbuhan ekonomi dalam negeri menyebabkan para investor harus melakukan analisis laporan keuangan dan analisis bisnis yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan transportasi yang *go public* khususnya perusahaan jasa transportasi di Indonesia. Perusahaan juga harus memiliki perencanaan dan strategi yang tepat untuk bertahan dalam keadaan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang terus merosot setiap tahunnya. Para pemilik perusahaan dan manajer harus bisa memperkirakan apa yang akan terjadi untuk beberapa tahun ke depan. Mereka juga harus memikirkan pengaruh globalisasi masa depan yang akan memberikan kemajuan pada bisnis transportasi di Indonesia untuk dapat menghasilkan suatu strategi yang unggul perusahaan harus menerapkan perencanaan, pengendalian keuangan yang efektif serta evaluasi kinerja perusahaan setiap satu periode. Perencanaan dan pengendalian keuangan yang efektif sangat dianjurkan untuk dilakukan agar kinerja dan performa perusahaan akan selalu mengalami perbaikan dan peningkatan pada setiap periode, sedangkan evaluasi juga penting dilakukan untuk melihat dan mengklasifikasikan setiap detail kelemahan dan keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Keunggulan yang telah dimiliki harus dipertahankan atau bahkan

ditingkatkan dan untuk kelemahan harus segera diperbaiki karena investor tidak ingin melihat adanya kinerja buruk pada sebuah perusahaan.

Pada umumnya investor akan melihat laporan keuangan perusahaan dan hanya akan menanamkan modal mereka kepada perusahaan yang memiliki performa dan kinerja yang baik berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan terkait secara langsung atau dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara umum di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu mengakibatkan perusahaan yang telah *go public* wajib membuat laporan keuangan yang sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan sesuai *SFAC No.1*, untuk memberikan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan mengenai investasi dan kredit untuk mereka yang mempunyai pemahaman mengenai aktivitas ekonomi dan perusahaan, membantu investor, kreditor dan pemakai lain laporan keuangan yang sekarang maupun yang berpotensi dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian aliran kas di masa yang akan datang mengenai sumber daya ekonomi, klaim terhadap sumber daya tersebut dan perubahannya.

Kinerja dan efektivitas yang baik secara implisit terlihat dari laba yang dihasilkan perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan secara mendalam dibutuhkan ilmu akuntansi yang tepat. Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengkalsifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian di antaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya (Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountants*) dalam buku *Accounting Theory* Teori Akuntansi. Akuntansi dapat dijadikan suatu informasi atau patokan untuk menghasilkan

laporan keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang dibuat oleh akuntan maka baik pemilik perusahaan, pengelola perusahaan dan pihak lain yang terkait terutama investor dapat mengambil keputusan dengan tepat. Tidak cukup hanya melihat dari segi laba namun investor juga harus melihat dan memperhitungkan rasio keuangan perusahaan.

Menurut Harahap (2015:192) hasil analisis laporan keuangan (rasio keuangan) akan bisa menghilangkan situasi duga menduga, ketidakpastian, intuisi, pertimbangan pribadi dan lain sebagainya dalam keputusan investasi. Menurut Irham Fahmi (2014; 121-138) Analisa yang dapat dilakukan oleh investor yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas atau *leverage*, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio pasar.

Menganalisa laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan investor sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor juga bisa melihat tolok ukur kinerja perusahaan dengan harga saham yang beredar. Menurut Budiman (2007) Harga saham yang beredar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga pasar seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik, dan lain-lain. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Faktor internal dapat dikendalikan oleh perusahaan agar harga saham perusahaan tidak berfluktuatif secara agresif.

Pada penelitian kali ini penulis membatasi hanya akan meneliti rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (ROA) dan (EPS) pada perusahaan transportasi yang telah *go public*. Dengan menganalisis rasio keuangan dengan tepat investor dapat menanamkan modal mereka kepada perusahaan jasa transportasi yang mereka inginkan sehingga harga saham akan meningkat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan membaik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Zuliarni dalam Jurnal Aplikasi Bisnis(2012) memberikan kesimpulan bahwa ROA dan PER mempengaruhi harga saham, Tan Kwang En, Meythi dalam Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi (2011) mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara CR dan EPS terhadap harga saham.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh penulis, maka penulis akan mengidentifikasi masalah yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh CR (*Current Ratio*) perusahaan jasa transportasi terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh ROA (*Return on Asset*) perusahaan jasa transportasi terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh EPS (*Earning Per Share*) perusahaan jasa transportasi terhadap harga saham?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan CR (*Current Ratio*), ROA (*Return on Asset*) dan EPS (*Earning Per Share*) perusahaan jasa transportasi terhadap harga saham?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh antara CR (*Current Ratio*) perusahaan jasa transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh antara ROA (*Return on Asset*) perusahaan jasa transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh antara EPS (*Earning Per Share*) perusahaan jasa transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh antara CR, ROA dan EPS perusahaan jasa transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### Bagi Akademisi

Memberikan pengetahuan baru tentang adanya pengaruh analisis laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan transportasi di Indonesia bagi para akademisi.

#### Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk memilih perusahaan jasa transportasi terbaik di Indonesia berdasarkan analisa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas untuk menanamkan sahamnya.



**Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan sangat membantu pemerintah untuk mengembangkan jasa di bidang transportasi karena jumlah jasa transportasi di Indonesia tidak sebanding dengan populasi penduduknya. Dan pemerintah bisa membantu memberikan kucuran dana bagi perusahaan yang masih bisa diselamatkan akibat adanya pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang terus merosot.

